

Barisan Para Tani (BTI) yang akhirnya banyak masyarakat yang berbondong-bondong masuk dalam gerakan PKI.

3. Peran Mbah Ahmad dalam Penumpasan PKI di Desa Gempol Manis 1962-1965 ialah sebagai pemimpin Ranting Nahdhatul Ulama yang memberikan ajaran-ajaran agama Islam untuk selalu waspada dengan adanya gerakan PKI tersebut, kemudian 1965 ia menjadi pemimpin yang pemberani saat mendatangi rumah-rumah PKI untuk melakukan penangkapan paksa terhadap orang-orang yang menjadi ketua PKI. setelah lenyapnya PKI 1966 Mbah Ahmad mengembangkan ajaran Islam yang beraliran Ahlussunnah Wal Jamaah (NU), Dalam ajaran Nahdhatul Ulama terdapat ajaran amal Ma'ruf nahi Munkar, seperti yang telah dilakukan oleh Mbah Ahmad dalam penumpasan PKI untuk mempertahankan pemerintahan Indonesia.

B. Saran

Dalam skripsi ini setelah penulis uraikan tentang “Peran Mbah Ahmad dalam Penumpasan PKI di Desa Gempol Manis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan tahun 1962-1966”, maka harapan penulis sebagai berikut:

1. Dengan adanya skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul Peran Mbah Ahmad dalam penumpasan PKI di Desa Gempol Manis tahun 1962-1966 masih belum mencapai kesempurnaa, maka dari itu penulis berharap agar penelitian yang sederhana ini bisa dijadikan rujukan dan mungkin bisa dilanjutkan pada penelitian tentang Gerakan PKI di Lamongan untuk mahasiswa selanjutnya, terutama mahasiswa Jurusan sejarah Peradaban Islam.
2. Dengan adanya skripsi ini, penulis berharap agar generasi sekarang bisa menghormati jasa-jasa pahlawan yang terdahulu, seperti Mbah Ahmad dalam penumpasan PKI di Desa Gempolmanis 1962, dan agar seluruh umat beragama khususnya agama Islam untuk meningkatkan kewaspaaan terhadap bahaya PKI atau gerakan lainya yang membahayakan aqidah Islam dan juga ideologi negara Pancasila. Dengan menyingkirkan faham-faham yang berbau komunis dan membinasakannya. Maka Kita harus mengamalkan ajaran agama kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.